

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH MOTIVASI DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI MA NW SEKUNYIT**



Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Matematika

**SHOFYAN ANSHORY**  
**NPM :15210026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shofyan Anshory

NPM : 15210026

Menyadari bahwa skripsi dengan judul ‘‘Pengaruh Motivasi dan Kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT’’ merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan duplikasi atau plagiat dari hasil penelitian orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang dijadikan sebagai sumber.

Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiat (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya.

Pancor, Juni 2022

Yang menyatakan



**Shofyan Anshory**  
NPM. 15210026

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH MOTIVASI DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
DI MA NW SEKUNYIT**

**SHOFYAN ANSHORY  
NPM :15210026**

Pancor, 22 Juni 2022  
Menyetujui:

Pembimbing I

  
**FAHRURROZI, M.Pd**  
**NIDN.0810118702**

Pembimbing II

  
**AHMAD RASIDI, M.Pd**  
**NIDN.0813068103**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

  
**Dr. SRI SUPIYATI, M. Pd.,Si**  
**NIDN.0802047901**

**LEMBAR PENGESAHAN**

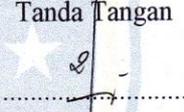
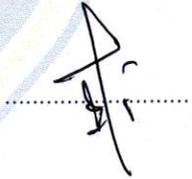
**PENGARUH MOTIVASI DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
DI MA NW SEKUNYIT**

**SHOFYAN ANSHORY**

NPM. 15210026

Skripsi ini dipertanggungjawabkan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Pada tanggal, 22 Juni 2022

**DEWAN PENGUJI**

	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. SRI SUPIYATI, M.Pd.Si. NIDN. 0802047901 Ketua Penguji	29-06-2022	
FAHRURROZI, M.Pd. NIDN. 0810118702 Anggota	29-06-2022	
AHMAD RASIDI, M.Pd. NIDN. 0813068103 Anggota	27-06-2022	

Selong, 22 Juni 2022

Mengetahui dan Mengesahkan  
Dekan FMIPA

  
**Dr. H. EDY WALUYO, M.Pd.**  
NIDN. 0831106601

## ABSTRAK

**Shofyan Anshory, NPM: 15210026. “Pengaruh Motivasi Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MA NW SEKUNYIT”. Skripsi. Prodi Pendidikan Matematika. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Hamzanwadi Selong**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, (2) untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, (3) untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu hasil belajar ( $Y$ ). Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan:  $Y = -7,219 + 0,094 X_1 + 0,368 X_2$ . Hasil analisis uji t untuk motivasi ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 3,268$ , sehingga  $H_1$  diterima dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 0,752$ , sehingga  $H_2$  ditolak. Uji F diperoleh  $F_{hitung} = 12,344$ , sehingga  $H_3$  diterima. Secara simultan ( $R^2$ ) motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 27%. Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) secara parsial motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT, (2) secara parsial fasilitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT, (3) secara simultan motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT

**Kata kunci: Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar**

## ABSTRACT

**Shofyan Anshory, NPM: 15210026. "The Influence of Motivation and Completeness of Learning Facilities on Students' Mathematics Learning Outcomes at MA NW SEKUNYIT". Thesis. Mathematics Education Study Program. Faculty of Math and Science. Hamzanwadi Selong University**

The aims of this study were: (1) to determine whether there is an influence of learning motivation on students' mathematics learning outcomes, (2) to determine whether there is an influence of learning facilities on students' mathematics learning outcomes, (3) to determine whether there is an influence of learning motivation and completeness of learning facilities on students' learning outcomes. learn math students at MA NW SEKUNYIT. The variables in this study consisted of independent variables, namely learning motivation (X1) and learning facilities (X2) and the dependent variable, namely learning outcomes (Y). Methods of data collection using a questionnaire and observation. Data analysis used multiple linear regression analysis. The results showed that the multiple linear regression analysis obtained the following equation:  $Y = -7.219 + 0.094 X1 + 0.368 X2$ . The results of the t-test analysis for motivation (X1) obtained tcount 3,268, so H1 was accepted and learning facilities (X2) obtained tcount = 0.752, so H2 was rejected. F test obtained Fcount = 12,344, so H3 is accepted. Simultaneously (R<sup>2</sup>) learning motivation and learning facilities affect student learning outcomes by 27%. The conclusions of this study are: (1) partially learning motivation has an effect on students' mathematics learning outcomes at MA NW SEKUNYIT, (2) partially learning facilities have no significant effect on students' mathematics learning outcomes at MA NW SEKUNYIT, (3) simultaneously learning motivation and learning facilities affect students' mathematics learning outcomes at MA NW SEKUNYIT.

**Keywords: Learning Motivation, Learning Facilities and Learning Outcomes**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Atas tersusunnya skripsi ini, penulisan menyampaikan terima kasih dan persembahan setinggi-tingginya kepada:*

- 1. Kepada orang tuaku yang telah Allah SWT anugerahkan kekuatannya, keteguhan dan kesabaran sehingga senantiasa membimbing anak-anaknya sehingga menjadi orang yang sukses. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan umur panjang kepada mereka agar bisa menyaksikan anak-anaknya berdiri tegak di gerbang kesuksesan.*
- 2. Kepada dosen pembimbing I Bapak Fahrurrozi, M.Pd dan pembimbing II Bapak Ahmad Rasidi, M.Pd yang telah meluangkan waktu, telah memberikan arahan dan motivasi sehingga skripsi ini terselsaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rizki dan usia yang panjang, sehingga beliau bisa terus berkarya dan bermamfaat bagi arang lain. Amin*
- 3. Untuk teman-temanku yang selama ini sama-sama berjuang dan memberikan banyak dukungan dan dorongan*

## MOTTO

*“Tidak Ada Yang Salah Dalam Hidup Ini  
Hanya Saja Bagaimana Kita Memposisikan Diri Dalam  
Menjalannya”*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur hanyalah milik ALLAH SWT, sholawat salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Nabi akhir zaman. Dalam skripsi penelitian ini, penulis member judul “Pengaruh Motivasi Dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MA NW SEKUNYIT”. Penyusun Skripsi penelitian ini bisa diselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak yang mengarahkan dan membimbing. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah, M.Pd, Rektor Universitas Hamzanwadi
2. Bapak Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum, Wakil Rektor I Universitas Hamzanwadi
3. Ibu Hj. Dukha Yunita sari, S.H, M.Pd, Wakil Rektor II Universitas Hamzanwadi
4. Bapak Dr. H. Musifuddin, M.Pd, Wakil Rektor III Universitas Hamzanwadi
5. Bapak Dr.H. Edy Waluyo, M.Pd, Dekan FMIPA
6. Ibu Dr. Sri Supiyati, M.Pd., Si Kaprodi Program Studi Pendidikan Matematika
7. Bapak Fahrurrozi, M.Pd, selaku pembimbing I dan bapak Ahmad Rasidi, M.Pd selaku pembimbing II
8. Orang tua, keluarga dan kerabat, sahabat, kakak tingkat dan teman
9. Juga semua pihak yang terlibat dalam membantu menyusun skripsi penelitian ini

Pancor, Juni 2022

**SHOFYAN ANSHORY**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Fasilitas Belajar.....	7
2. Motivasi Belajar.....	13
3. Hasil Belajar.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Definisi Operasional Variabel .....	31

E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	36
H. Uji Hipotesis .....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data .....	40
B. Pengujian Hipotesis .....	43
C. Pembahasan.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah pendidikan selalu menarik untuk diperbincangkan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan permasalahan yang kompleks dan manusia sendiri yang menjadi objek kajiannya. Dalam dunia pendidikan, belajar dapat dimaknai sebagai suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian (Suyono dan Hariyanto, 2011: 9). Mutu Pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi serta hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Pendidikan pada hakikatnya untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Karena Pendidikan berguna dalam membina dan mengembangkan kemampuan dasar manusia semaksimal mungkin sesuai dengan kapasitasnya

Menurut Muhibbin Syah (1995: 111) “Proses pembelajaran adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Salah satu yang menggambarkan tinggi rendahnya keberhasilan siswa dalam belajar adalah hasil belajar “Hasil belajar adalah representasi pencapaian kompetensi siswa yang nantinya digunakan siswa untuk masuk ke dunia kerja (Bekti Wulandari dan Herman Dwi Surjono, 2013: 180)

Matematika merupakan salah satu bidang yang memiliki peran penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan ditetapkannya matematika sebagai salah satu mata pelajaran matematika yang lebih banyak. Pembelajaran matematika merupakan proses dimana siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika. Tidak sedikit yang beranggapan matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membutuhkan pemahaman yang ekstra sehingga menjadikan siswa menjadi merasa malas dalam mempelajari matematika. Oleh sebab itu matematika perlu diberikan pada semua peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar dengan tujuan untuk membekali agar mampu berpikir kritis, logis, analitis, sistematis dan kreatif dalam menghadapi suatu permasalahan

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dari dalam diri siswa dan lingkungan siswa, faktor dari dalam diri siswa dapat berupa rasa ingin tahu, kerja keras, motivasi, minat, kemampuan belajar siswa dan sebagainya. Faktor dari lingkungan berupa pola asuh orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, kondisi lingkungan belajar, kurikulum, masyarakat dan sebagainya

Hasil belajar matematika salah satunya ditentukan oleh kelengkapan fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. Jadi fasilitas belajar dapat diartikan sebagai kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang dan melancarkan proses belajar siswa (Suhaebah Nur, 2015: 52)

Kelengkapan fasilitas belajar seperti ketersediannya fasilitas belajar, kelayakan fasilitas belajar, kualitas fasilitas belajar, ukuran sekolah, kelas dan perpustakaan, dapat dilihat apakah kelengkapan fasilitas belajar lengkap atau tidak lengkap. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika fasilitas lengkap maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar, dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil. Menurut Agus Suprijono (2013: 163) dalam bukunya menyatakan bahwa ‘‘Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku’’. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa

Pada umumnya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan adanya pengaruh motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan giat dan tekun dalam menjalani kegiatan belajarnya sehingga hasil belajarnya akan optimal, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan cenderung menjadi malas dalam belajar sehingga hasil belajarnya tidak optimal. Motivasi mengakibatkan kondisi psikologi siswa menjadi terdorong untuk belajar dengan senang dan belajar dengan sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh dengan konsentrasi dan dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatan. Seorang siswa yang sekolah memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang dibebankan kepadanya. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikan, sehingga pada akhirnya

hasil belajar yang didapatkan akan meningkat. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya

Sesuai uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MA NW SEKUNYIT ”

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adanya kemungkinan rendahnya hasil belajar matematika siswa yang dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar
2. Adanya kemungkinan rendahnya hasil belajar matematika siswa yang dipengaruhi oleh kurangnya fasilitas belajar
3. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kemungkinan disebabkan oleh adanya pengaruh motivasi belajar
4. Motivasi mengakibatkan kondisi psikologi siswa menjadi terdorong untuk belajar dengan senang dan belajar dengan sungguh-sungguh yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar sistematis dengan konsentrasi dan dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatan
5. Adanya kemungkinan siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar

### C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang dapat diidentifikasi, maka peneliti membatasi pada masalah :

1. Motivasi yang diteliti adalah motivasi siswa selama mengikuti mata pelajaran matematika
2. Kelengkapan fasilitas belajar siswa yang diteliti adalah kelengkapan fasilitas yang disediakan oleh sekolah

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT ?
2. Apakah terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT ?

### E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT

2. Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah dan guru di MA NW SEKUNYIT, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan kualitas sekolah
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi sarana untuk menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika

##### 2. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya teori pembelajaran matematika dan memberi pengetahuan tentang pengaruh motivasi dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Fasilitas Belajar**

###### **a. Pengertian fasilitas belajar**

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar, efektif dan efisien (Suhaebah Nur, 2015:52). Fasilitas yang dimaksud meliputi: sarana (yang tidak habis dipakai contoh bola lampu, kayu dan yang tahan lama seperti meja, kursi, papan tulis, lemari) sedangkan prasarana (ruang teori, ruang praktek, perpustakaan, lapangan, olahraga dan kantin

Jadi fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang di perlukan dalam proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat dan media. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar

Menurut Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan sarana: “Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar

pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien”

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien

Pengertian prasarana secara etimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, ruangan dan sebagainya. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Ibrahim, 2003)

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan

b. Jenis-jenis sarana dan prasarana pendidikan

Fasilitas atau benda-benda pendidikan dapat ditunjukkan dari fungsi, jenis atau sifatnya, yaitu:

- 1) Ditinjau dari fungsinya terhadap PBM, prasarana pendidikan berfungsi tidak langsung (kehadirannya tidak sangat menentukan). Sedangkan sarana pendidikan berfungsi langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap PBM
- 2) Ditinjau dari jenisnya, fasilitas pendidikan dapat dibedakan menjadi fasilitas fisik dan fasilitas non fisik
- 3) Ditinjau dari sifat barangnya, benda-benda pendidikan dapat dibedakan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak, yang kesemuanya dapat mendukung pelaksanaan

Fasilitas belajar dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contohnya adalah kapur tulis, atlas dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. Kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip dikantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang secara tidak langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Sedangkan bila ditinjau dari fungsi dan peranannya dalam proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi:

- 1) Alat pelajaran, alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Alat ini mungkin burwujud buku tulis, gambar-gambar, alat tulis menulis lain seperti kapur, penghapus dan papan tulis maupun alat-alat praktek peraga, semuanya termasuk kedalam lingkup alat pelajaran
  
- 2) Alat peraga, alat peraga mempunyai arti yang luas. Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda maupun perbuatan dari yang tingkatannya paling konkrit sampai pada yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian (penyampaian konsep) kepada murid. Disamping itu, alat peraga sangatlah penting bagi pengajar untuk mewujudkan atau mendemonstrasikan bahan pengajaran memberikan pengertian atau gambaran yang jelas menjadi siswa verbalis (Suhaebah Nur, 2015: 54). Alat peraga pada penggunaannya, maka alat peraga dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:
  - a) Alat peraga langsung, yaitu jika guru menerangkan dengan menunjukkan benda sesungguhnya (benda dibawah kelas atau anak diajak kebenda)
  
  - b) Alat peraga tidak langsung, yaitu jika guru mengadakan penggantian terhadap benda sesungguhnya. Berturut-turut dari yang konkrit ke yang abstrak, maka alat peraga dapat berupa: benda tiruan (miniatur), film, slide, foto gambar, sketsa atau

bagan. Pada pembagian ini, ada lagi alat peraga atau peragaan yang berupa perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh guru. Sebagai contoh jika guru akan menerangkan bagaimana orang: berkedip, menengadah, melambaikan tangan, membaca dan sebagainya, maka tidak perlu menggunakan alat peraga. Tetapi memperagakan (Arikunto: 2007). Oleh karena itu, alat peraga sangatlah diperlukan dalam proses belajar mengajar dengan maksud memberikan variasi dalam mengajar dan lebih banyak memberikan realita dalam mengajar sehingga pengalaman anak lebih konkrit

- 3) Media pengajaran, kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. (Asnawir: 2002). Oleh karena itu, penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Alat/media pendidikan atau pengajaran mempunyai pranan yang sangat penting. Sebab alat/media merupakan sarana yang

membantu proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Adanya alat/media bahkan dapat mempercepat proses pembelajaran murid karena dapat membuat pemahaman murid lebih cepat. Media pendidikan mempunyai peranan yang lain dari peraga. Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara didalam proses belajar mengajar, untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi, tetapi dapat pula sebagai pengganti peranan guru. Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, data dan memadatkan informasi

Biasanya klasifikasi media pendidikan didasarkan atas indera yang digunakan untuk menangkap isi dari materi yang disampaikan dengan media tersebut. Dengan cara pengklasifikasian ini dibedakan atas: 1). Media audio atau media dengar, yaitu media untuk pendengaran. 2). Media visual atau media tampak yaitu

media untuk penglihatan. 3). Media audio visual atau media tampak-dengar, yaitu media untuk pendengaran dan penglihatan

Dari ketiga media diatas adalah contoh yang termasuk audio antara lain transparansi, papan tulis, gambar-gambar, grafik poster, peta dan globe, dll. Contoh yang termasuk media visual antara lain, radio, rekaman pada tape recorder, dll. Sedangkan contoh yang termasuk media audio visual antara lain, film, televisi. Ketiga media ini dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, yaitu diantaranya adalah dapat memperjelas panyajian pesan dan informasi serta dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Oleh karena itu, media pengajaran harus benar-benar dimanfaatkan dengan seoptimal mungkin maka tujuan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan yang diharapkan

## 2. Motivasi belajar

### a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar,

dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil. Menurut Ridwan Abdullah Sani (2015: 50) menyatakan bahwa “Motivasi merupakan kondisi yang menimbulkan perilaku, mengarahkan perilaku, atau mempertahankan intensitas perilaku”. Selain itu, menurut Agus Suprijono (2013: 163) dalam bukunya menyatakan bahwa “Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku”

Menurut Mc. Donald (Sadirman, 2014: 73) menyatakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Berbeda halnya dengan Wasty Soemanto (2006: 203) dalam bukunya menyatakan bahwa “Motivasi adalah suatu proses didalam individu. Pengetahuan tentang proses ini membantu kita untuk menerangkan tingkah lakuk yang kita amati dan meramalkan tingkah laku dari orang itu”.

Pandangan yang berbeda juga dikemukakan oleh Jhon W. Santrock (2007: 510) menyatakan “Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku”. Dilihat dari pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang berada pada diri seseorang dan dapat timbul karena adanya tujuan. Motivasi seseorang dapat timbul dengan atau tanpa disadari

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Eva Latipah (2012: 178) faktor-faktor kognitif yang mempengaruhi motivasi belajar yang dimaksud meliputi:

1) Minat

Ketika kita berkata bahwa siswa memiliki minat pada topik atau aktivitas tertentu, maksudnya adalah mereka menganggapnya menarik dan menantang. Terdapat dua jenis minat yaitu minat situasional dan minat pribadi. Minat situasional dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar dan minat pribadi cenderung memiliki pilihan pribadi tentang topik-topik yang mereka cari dan aktivitas yang mereka ikuti

2) Ekspektasi dan nilai

Sejumlah pakar mengemukakan bahwa motivasi untuk melakukan sebuah tugas tertentu tergantung pada dua variabel yang bersifat subyektif. Variabel pertama, siswa harus memiliki harapan yang tinggi bahwa mereka akan sukses. Faktor lain yang juga ikut mempengaruhi ekspektasi yaitu kesulitan tugas yang dirasakan, ketersediaan sumber daya dan dukungan, kualitas pengajaran, dan jumlah usaha yang akan dibutuhkan

Variabel kedua adalah nilai, yaitu keyakinan siswa bahwa ada manfaat langsung dan tidak langsung dalam pengerjaan sebuah

tugas. Ada empat kemungkinan alasan nilai yang dimiliki biasa tinggi atau rendah yaitu: arti penting, manfaat, minat, dan biaya

### 3) Tujuan

Tujuan yang erat kaitannya dengan pembelajaran adalah tujuan prestasi. Dalam tujuan prestasi terdapat empat jenis tujuan yaitu tujuan penguasaan, tujuan performa, tujuan pendekatan performa, dan tujuan penghindaran performa. Tujuan penguasaan merupakan hasrat untuk memperoleh pengetahuan baru atau menguasai keterampilan baru. Tujuan performa merupakan hasrat untuk menampilkan diri sebagai orang yang kompeten di mata orang lain. Tujuan pendekatan performa merupakan hasrat untuk terlihat baik dan mendapat penilaian positif dari orang lain, dan tujuan penghindaran performa merupakan hasrat untuk tidak terlihat berpenampilan buruk atau menerima penilaian yang negatif dari orang lain

### 4) Atribusi

Atribusi adalah cara seseorang memandang penyebab dari suatu hasil. Ketika seseorang mencoba menjelaskan suatu kegagalan atau kesuksesan, ia sering mengatribusikannya pada salah satu atau lebih dari empat penyebab yaitu: kemampuan, usaha, tingkat kesulitan tugas, atau keberuntungan

5) Ekspektasi dan atribusi guru

Ketika para guru memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap siswa, mereka menyajikan lebih banyak materi pelajaran dan topik-topik yang lebih sulit, lebih sering berinteraksi dengan siswa, menyediakan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk merespon, serta memberikan umpan balik positif dan spesifik. Guru juga mengkomunikasikan atribusi mereka bagi kesuksesan dan kegagalan siswa secara lebih halus

c. Indikator motivasi belajar

Menurut Abin Syamsudin M. (Gullam Hamdu dan Lisa Agustina, 2011: 83) indikator motivasi antara lain:

- 1) Durasi kegiatan
- 2) Frekuensi kegiatan
- 3) Persistensinya pada tujuan kegiatan
- 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan
- 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan
- 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan
- 7) Tingkat kualifikasi prestasi

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi-apresiasi, dan keterampilan. Menurut Agus Suprijono (2013: 7) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Berbeda halnya dengan Purwanto (2011: 54) dalam bukunya menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”

Pandangan yang berbeda juga dikemukakan oleh Nana Sudjana (2011: 22) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Menurut Yenni Fitra Surya (2017: 43) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman”

Berbeda halnya dengan Bektu Wulandari dan Herman Dwi Surjono (2013: 180) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah representasi pencapaian kompetensi siswa yang nantinya digunakan siswa untuk masuk ke dunia kerja”. Diambil dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan

perubahan-perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

1) Faktor internal diantaranya yaitu:

a) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan meliputi keturunan, yang meliputi:

i. Faktor intelektual seperti faktor potensial yaitu intelegensi dan bakat, dan faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi

ii. Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya

2) Faktor eksternal

a) Faktor sosial yang terdiri atas:

i. Faktor lingkungan keluarga

ii. Faktor lingkungan sekolah

iii. Faktor lingkungan masyarakat

iv. Faktor kelompok

b) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya

d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan

### c. Penilaian hasil belajar

Menurut Nana Sudjana (2011: 7), sistem penilaian hasil belajar pada umumnya dibedakan kedalam dua cara atau dua sistem, yakni:

#### 1) Penilaian acuan norma (PAN)

Penilaian acuan norma (PAN) adalah penilaian yang diacukan kepada rata-rata kelompoknya. Dengan demikian dapat diketahui posisi kemampuan siswa didalam kelompoknya. Untuk itu norma atau kriteria yang digunakan dalam menentukan derajat prestasi seorang siswa, dibandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya. Prestasi yang dicapai seseorang posisinya sangat bergantung pada prestasi kelompoknya

Keuntungan sistem ini adalah dapat diketahui prestasi kelompok atau kelas sehingga sekaligus dapat diketahui keberhasilan pengajaran bagi semua siswa. Kelemahannya adalah kurang meningkatkan kualitas hasil belajar. Kelemahannya yang lain ialah kurang praktis sebab harus dihitung dahulu nilai rata-rata kelas,

apalagi jika jumlah siswa cukup banyak. Sistem ini kurang menggambarkan tercapainya tujuan instruksional sehingga tidak dapat dijadikan ukuran dalam menilai keberhasilan pengajaran. Sistem penilaian acuan norma disebut standar relatif

## 2) Penilaian acuan patokan (PAP)

Penilaian acuan patokan (PAP) adalah penilaian yang diacukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh siswa. Derajat keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya. Sistem penilaian ini mengacu kepada konsep belajar tuntas atau *mastery learning*

Sudah barang tentu makin tinggi kriteria yang digunakan, makin tinggi pula derajat penguasaan belajar yang dituntut dari para siswa sehingga makin tinggi kualitas hasil belajar yang diharapkan. Dalam sistem ini biasa terjadi semua siswa gagal atau tidak lulus karena tidak ada seorangpun siswa yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Situasi ini tidak mungkin ditemukan pada sistem penilaian acuan norma. Sistem penilaian acuan patokan disebut standar mutlak

Penilaian hasil dan proses belajar dapat digunakan beberapa cara. Cara pertama menggunakan sistem huruf, yakni A, B, C, D, dan G (gagal). Biasanya ukuran yang digunakan adalah A paling

tinggi, paling baik, atau sempurna; B baik; C sedang atau cukup; dan D kurang. Cara kedua ialah dengan sistem angka yang menggunakan beberapa standar. Dalam standar empat, angka 4 setara dengan A, angka 3 setara dengan B, angka 2 setara dengan C, dan angka 1 setara dengan D. ada juga standar sepuluh, yakni menggunakan rentangan angka dari 1-10. Bahkan ada yang menggunakan rentangan 1-100. Cara mana yang dipakai tidak jadi masalah asal konsisten dalam pemakaiannya

## B. Penelitian Yang Relevan

Dibawah ini akan disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini

1. Penelitian yang dilakukan oleh SARAH MUTIA ARIANY HARAHAP (2021) dengan judul ‘‘Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK MUHAMMADIYAH 6 MEDAN’’. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI program keahlian akuntansi yang masing-masing berjumlah 11 dan 17 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu fasilitas belajar dan motivasi belajar serta variabel terikat yaitu prestasi belajar. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan :  $Y = 87,408 +$

$0,106X_1 + 0,182 X_2$ . Hasil uji t untuk fasilitas belajar diperoleh  $t_{hitung} = 3,196$ , sehingga  $H_1$  diterima dan motivasi belajar diperoleh  $t_{hitung} = 3,077$ , sehingga  $H_2$  diterima. Kemudian untuk uji F diperoleh  $F_{hitung} = 10,766$ , sehingga  $H_3$  diterima. Secara simultan ( $R^2$ ) fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 32%. Kesimpulan penelitian ini adalah fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial

2. Penelitian yang dilakukan oleh KIKI PUTRI (2019) dengan judul ‘‘Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD NEGERI 18 SELUMA’’. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah 62 siswa dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), nilai raport dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1-VI sekolah dasar negeri 18 seluma yang berjumlah 162 siswa. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma

3. Penelitian yang dilakukan oleh DWI RAFLIAN GIANTERA (2013) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK COKROAMINOTO 1 BANJARNEGARA”. Simpulan dari penelitian ini adalah fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun parsial. Saran penelitian ini adalah pihak sekolah hendaknya menambah jumlah mesin ketik manual. Perlu adanya peningkatan motivasi baik dari siswa sendiri maupun dari guru agar siswa terdorong untuk mencapai cita-citanya dan meningkatkan kemampuan belajarnya agar mendapat hasil belajar yang lebih baik
  
4. Penelitian yang dilakukan oleh IRWAN HANAFI (2016) dengan judul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa MTS AL-JAM’IYATUL WASHLIYAH MEDAN”. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui fasilitas belajar pada mata pelajaran fiqih di Al-Jam’iyatul washliyah No. 82 Medan, (2) Mengetahui fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Al-Jam’iyatul washliyah Jl. Ismailiyah No. 82 Medan. (3) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Al-Jam’iyatul washliyah Jl. Ismailiyah No. 82 Medan. Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan antara kelengkapan fasilitas belajar fiqih dengan hasil belajar siswa. Dengan  $r_{xy} = 0,427$ . Berdasarkan

perhitungan tersebut diperoleh harga  $t = 4,122$ . Maka diperoleh  $t_{hitung}$  4,122, sedangkan  $t_{tabel}$  1,665. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka korelasi antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang signifikan

### C. Kerangka Pikir

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dari dalam diri siswa dan lingkungan siswa. Faktor dari dalam diri siswa dapat berupa rasa ingin tahu, kerja keras, motivasi, minat, kemampuan belajar siswa dan sebagainya. Faktor dari lingkungan berupa pola asuh orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, kondisi lingkungan belajar, kurikulum, masyarakat dan sebagainya

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, motivasi mengakibatkan kondisi psikologi siswa menjadi terdorong untuk belajar dengan senang dan belajar dengan sungguh-sungguh yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh dengan konsentrasi dan dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatan. Seorang siswa yang sekolah memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang diberikan kepadanya. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikan, sehingga pada akhirnya prestasi yang didapatkan akan meningkat. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh juga terhadap hasil belajarnya

Hasil belajar matematika salah satunya ditentukan oleh kelengkapan fasilitas belajar, fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan disekolah. Sehingga fasilitas belajar dapat diartikan sebagai kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang dan melancarkan proses belajar siswa. Kelengkapan fasilitas belajar seperti ketersediaannya fasilitas belajar, kelayakan fasilitas belajar, kualitas fasilitas belajar, ukuran sekolah, kelas dan perpustakaan. Dapat dilihat apakah kelengkapan fasilitas belajar lengkap atau tidak lengkap. Jika kelengkapan fasilitas belajar maka dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa yang baik, motivasi belajar dan fasilitas belajar merupakan dua faktor yang saling berkaitan dan keduanya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir tersebut dapat dilihat bagan berikut ini:

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Masalah:

1. Adanya kemungkinan rendahnya hasil belajar matematika siswa yang dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar
2. Adanya kemungkinan rendahnya hasil belajar matematika siswa yang dipengaruhi oleh kurangnya fasilitas belajar
3. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kemungkinan disebabkan oleh adanya pengaruh motivasi belajar
4. Motivasi mengakibatkan kondisi psikologi siswa menjadi terdorong untuk belajar dengan senang dan belajar dengan sungguh-sungguh yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar sistematis dengan konsentrasi dan dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatan
5. Adanya kemungkinan siswa yang memiliki motivasi yang rendah

Solusi:

Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar

Motivasi belajar adalah proses yang memberikan semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan belajar lancar, efektif dan efisien

Hasil

Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT

Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT

#### D. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pikir diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT
2. Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil matematika siswa di MA NW SEKUNYIT
3. Terdapat pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYITI

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian *ex-postfacto* merupakan metode yang banyak dipakai dalam situasi yang dihadapi oleh banyak peneliti pendidikan. Penelitian ini tetap merupakan metode yang berguna yang dapat memberikan banyak informasi berharga bagi pengambilan keputusan dibidang pendidikan (Baso, 2010: 2), istilah *ex-post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi, peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati. Karena tidak adanya pengendalian, maka dalam penelitian *ex-post facto*, lebih sulit bagi kita untuk menyimpulkan bahwa variabel bebas (X) benar-benar ada hubungannya dengan variabel terikat (Y), dalam penelitian ini peneliti tidak perlu melakukan penelitian manipulasi atau perlakuan terhadap sampel penelitian, sebab manipulasi telah terjadi oleh orang lain sebelum penelitian dilakukan

Penelitian dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang melalui data-data untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atau peristiwa yang diteliti. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di MA NW SEKUNYIT

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MA NW SEKUNYIT yang berlokasi di Jalan TGH. Ahmad Amrillah kelurahan Bunut Baok kecamatan Praya kabupaten Lombok Tengah provinsi Nusa Tenggara Barat

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 01 November sampai 30 Mei 2020/2021

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Punaji Setyosari (2010: 220) dalam bukunya menyatakan bahwa "Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel diambil. Populasi merupakan keseluruhan dari objek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA NW SEKUNYIT Tahun Pelajaran 2020/2021

### 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2012:62) menjelaskan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Sampel penelitian yang diambil pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengambilan total sampling atau disebut dengan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan

sampel yang mana apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel

#### D. Definisi operasional variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009: 38). Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu hasil belajar, motivasi belajar dan fasilitas belajar. Agar terhindar dari kesalahan dalam penafsiran dari masing-masing variabel, maka berikut adalah penjelasan dari definisi operasional setiap variabel:

1. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh guru untuk mata pelajaran matematika
2. Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang ada dalam diri individu berupa sikap, tindakan ataupun dorongan untuk bertindak dalam mengarahkan serta menggerakkan individu pada suatu tingkah laku sehingga dapat mencapai tujuan yang direncanakan
3. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu bentuk peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan belajar bagi siswa dan guru. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas yang langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah baik itu perlengkapan atau peralatan

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian yang bersifat ilmiah, bahkan merupakan keharusan bagi seorang peneliti. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa metode yang kiranya bisa mendukung terlaksananya penelitian dan pengambilan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode yang peneliti guna dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Observasi

Menurut (Joesyiana, 2018: 94) Observasi adalah mengumpulkan data dan keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi tidak berstruktur, yaitu obserbasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah, fasilitas sekolah dan letak sekolah

### 2. *Kuesioner* (angket)

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawab”. (Burhan Bungin, 2010: 44). Teknik ini adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket berupa pertanyaan atau pernyataan kepada para siswa yang akan diberikan berupa

kuesioner tertutup dimana responden sudah disediakan alternatif jawaban dan hanya memilih pilihan jawaban tersebut. Responden pada penelitian sudah ditetapkan yaitu seluruh siswa kelas XI MA NW SEKUNYIT

#### F. Instrumen Pengumpulan data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Instrumen Variabel $x_1$ dan $x_2$

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data lapangan untuk mengetahui data tentang fasilitas sekolah dan motivasi belajar. Pernyataan dalam angket kemudian akan dikembangkan menjadi indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian

Berikut ini alternatif jawaban yang diberikan untuk menanggapi pernyataan yang ada:

Selalu : Skor 4 : Untuk jawaban selalu

Sering : Skor 3 : Untuk jawaban sering

Kadang-kadang : skor 2 : Untuk jawaban kadang-kadang

Tidak pernah : Skor 1 : Untuk jawaban tidak pernah

Setelah itu, disusun kisi-kisi instrumen penelitian yang bertujuan untuk melihat indikator dari tiap variabel yang akan diteliti, yang

kemudian indikato-indikator ini akan dikembangkan atau dijabarkan mnjadi butir-butir pernyataan

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen,yang berarti barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, (231:2006) mengatakan bahwa “Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya”. Dengan demikian penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu pengumpulan data atau penelitian yang berbentuk dokumen-dokumen untuk memperoleh berbagai keterangan atau informasi yang diperlukan dalam penelitian

Dokumen yang penulis ambil yaitu data dari tes yang dilakukan oleh bapak dan ibu guru yang memegang mata pelajaran matematika.Tes buatan guru ini dibuat dengan prosedur tertentu, dan belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri kekurangan dan kebaikannya. Data-data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder dan menjadi data utama dalam penelitian ini

## 3. Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014: 173) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid

berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid

Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012: 173) ‘‘Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama’’. Bila hasil ukur dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama atau konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama

Suatu instrumen memiliki tingkat reliabelitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Setelah diperoleh koefisien reliabel kemudian dikonsultasikan dengan *product moment* pada taraf signifikan 5%

Jika nilai koefisien reliabilitas  $> r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dapat dikatakan riabel sebaliknya

Jika nilai koefisien reliabilitas  $< r_{\text{tabel}}$  maka dikatakan instrumen tersebut tidak riabel

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Deskriptif Data

Data yang diperoleh dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini meliputi penentuan skor rata-rata atau mean dan standar deviasi. Untuk keperluan menyusun tabel konversi terlebih dahulu dicari mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $S_{Di}$ ) dengan rumus sebagai berikut:

- mean ideal ( $M_i$ )  $= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$
- Standar deviasi ideal ( $S_{Di}$ )  $= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

Hal ini dilakukan untuk memperoleh pendeskripsian data, ketiga variabel tersebut dideskripsikan ke dalam tiga kategori:

- $M_i + 1 S_{Di}$  sampai  $M_i + 3 S_{Di}$  adalah kategori tinggi
- $M_i - 1 S_{Di}$  sampai  $M_i + 1 S_{Di}$  adalah kategori sedang
- $M_i - 1 S_{Di}$  sampai  $M_i - 3 S_{Di}$  adalah kategori rendah

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran matematika

a = bilangan konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi untuk x<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = koefisien regresi untuk x<sub>2</sub>

x<sub>1</sub> = motivasi belajar

x<sub>2</sub> = fasilitas belajar

Agar memudahkan dalam proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program *SPSS 25,0 for windows*, melalui program *SPSS 25,0 for windows* kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus melibatkan pemakaian dalam persoalan rumus-rumus yang cukup rumit

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Uji Normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal

### H. Uji Hipotesis

#### 1. Uji parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25,0 for windows* dengan signifikan 5% dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $t < \alpha$  (0,05) atau koefisien t hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai signifikan  $t > \alpha$  (0,05) atau koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini uji F dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25,0 for windows*. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $F < \alpha$  (0,05) atau koefisien F hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai signifikansi  $F > \alpha$  (0,05) atau koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima

## 3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 25,0 for windows*. Hasil perhitungan  $R^2$  secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linear berganda

## BAB IV

### PEMBAHASAN

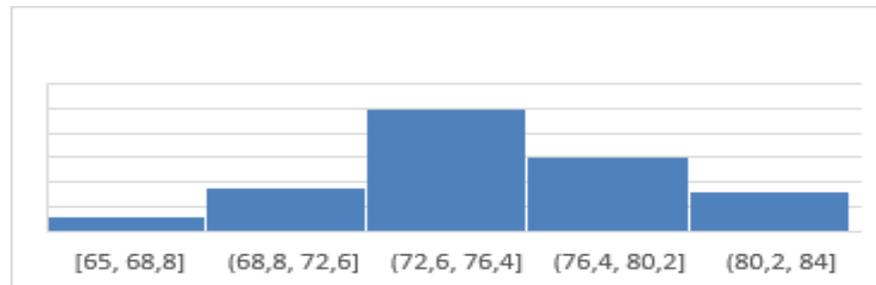
#### A. Deskripsi data

##### 1. Deskripsi data kelengkapan fasilitas belajar

Kelengkapan fasilitas belajar merupakan variabel bebas pertama pada penelitian ini. Data variabel ini diperoleh dengan menggunakan teknik angket. Angket kelengkapan fasilitas belajar terdiri atas 2 item yaitu item pernyataan positif dan item pernyataan negatif. Item positif mempunyai jumlah kemungkinan skor antara 1 – 4 yaitu untuk jawaban sangat setuju (selalu 4), sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2), tidak pernah (skor 1). Adapun untuk item pernyataan negatif: selalu (skor 1), sering (skor 2), kadang-kadang (skor 3), tidak pernah (skor 4). Angket kelengkapan fasilitas belajar yang terdiri dari 30 pernyataan disebarakan pada 60 siswa-siswi kelas XI MA NW SEKUNYIT. Jawaban dari setiap siswa-siswi dideskripsikan dari semua item pernyataan yang disediakan, kemudian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diketahui :

Jumlah Siswa	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-Rata	Median	Standar Deviasi
60	83	65	75,58	75	4,30

Untuk penjelasan selanjutnya dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:

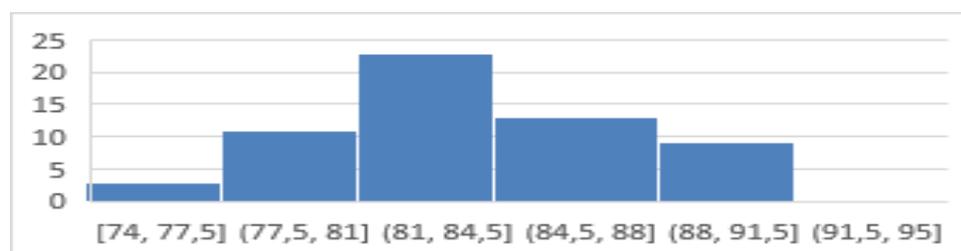


## 2. Deskripsi data motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan variabel bebas kedua pada penelitian ini. Data variabel ini diperoleh dengan menggunakan teknik angket. Angket motivasi belajar terdiri dari 2 item, yaitu item pernyataan positif dan item pernyataan negatif. Item positif terdiri atas 11 pernyataan yang mempunyai jumlah kemungkinan skor antara 1 – 4 yaitu untuk jawaban selalu (skor 4), kadang-kadang (skor 3), jarang (skor 2), tidak pernah (skor 1). Adapun untuk item pernyataan negatif selalu: (skor 1), kadang-kadang (skor 2), jarang (skor 3), tidak pernah (skor 4). Angket motivasi belajar berjumlah 16 pernyataan dan disebarakan kepada 60 siswa-siswi. Jawaban dari setiap siswa dideskripsikan dari semua item pernyataan yang disediakan, kemudian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dapat diketahui:

Jumlah Siswa	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-Rata	Median	Standar Deviasi
60	92	74	84,30	84	3,89

Untuk penjelasan selanjutnya dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



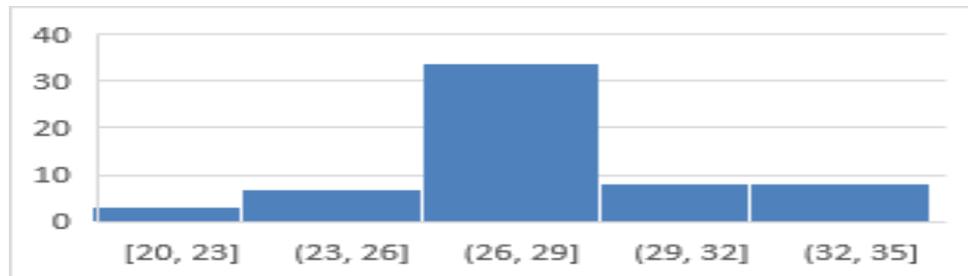
### 3. Deskripsi data hasil belajar

Hasil belajar merupakan variabel terikat pada penelitian ini. Data variabel ini diperoleh melalui tes hasil belajar matematika semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan kompetensi dasar:

Hasil belajar diperoleh dari tes yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika. Dari data yang terkumpul dapat diketahui:

Jumlah siswa	Skor tertinggi	Skor terendah	Rata-rata	Median	Standar deviasi
60	35	20	28,47	28	3,34

Untuk penjelasan selanjutnya dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan hubungan satu variabel independen secara individual terhadap dependent. Dengan bantuan komputer program *SPSS 25,0 for windows*. Pengujian dilakukan menggunakan signifikan level tarafnya 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

#### Uji t Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.219	8.209		-.879	.383
1 Fasilitasi	.094	.124	.109	.752	.455
Motivasi	.368	.113	.473	3.268	.002

a. Dependent Variable: hasil\_belajar

Terlihat pada tabel diatas, koefisien regresi untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,094 dan koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,368 dan diperoleh pula konstanta sebesar -7,219, sehingga model regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = -7,219 + 0,094 X_1 + 0,368 X_2$$

Model tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Setiap terjadi kenaikan satu skor fasilitas belajar akan diikuti kenaikan hasil belajar sebesar 0,094, apabila variabel lainnya dianggap tetap
- b. Setiap terjadi kenaikan satu skor motivasi belajar diikuti kenaikan hasil belajar sebesar 0,368, apabila variabel lainnya dianggap tetap

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel fasilitas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,752 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,455 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Hal tersebut berarti bahwa fasilitas belajar ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ )

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,268 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Hal tersebut berarti bahwa motivasi belajar ( $X_2$ ) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ )

## 2. Uji simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar dapat dilihat dari hasil uji F. Kriteria pengujiannya apabila nilai p value < 0,05, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji F ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.146	2	99.573	12.344	.000 <sup>b</sup>
	Residual	459.787	57	8.066		
	Total	658.933	59			
a. Dependent Variable: Hasil_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Fasilitas						

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai  $F = 12,344 > F_{\text{tabel}} 2,55$  dengan sig  $0,00 < 0,05$ , menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa

### 3. Koefisien Determinasi

Dengan melihat R-Square akan dapat dilihat bagaimana sebenarnya nilai kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat:

#### Hasil Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.550 <sup>a</sup>	.302	.278	2.84015	1.343

a. Predictors: (Constant), motivasi, fasilitas

b. Dependent Variable: hasil\_belajar

Melalui tabel diatas terlihat bahwa nilai R 0,550 dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan melihat Adjusted R. Square sebesar 0,278 maka diketahui bahwa pengaruh motivasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 27%. Artinya secara bersama-sama variabel motivasi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 27% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti

### C. Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (Motivasi belajar dan fasilitas belajar) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Hasil belajar siswa). Lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,268 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi dari diri siswa. Sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya yang akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang meningkat

Kemudian siswa juga harus memiliki inisiatif dalam belajar. Seperti mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya ataupun bertanya kepada temannya yang lebih paham tentang pelajaran yang sedang diajarkan. Dapat dilihat bahwa siswa sudah memiliki motivasi belajar walaupun tidak banyak, namun siswa sudah memiliki kemauan

Selanjutnya siswa juga harus memiliki dorongan untuk mencapai sesuatu. Hal ini terlihat dari siswa yang berlomba dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai yang baik. Terakhir siswa harus memiliki keoptimisan dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru

## 2. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa secara parsial atau terpisah hasil analisis antara variabel fasilitas dan hasil belajar didapati bahwa fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dimana hasil Sig > Alpha penelitian (  $0,455 > 0,05$  ), dimana besar pengaruhnya 0,09% sisanya sebesar 99,1% dipengaruhi oleh variabel lain

## 3. Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa fasilitas dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F = 12,344 > F_{\text{tabel}} 2,55$  dengan sig  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dapat dilihat juga koefisien determinasi sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 55% sedangkan 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa dengan fasilitas belajar yang baik serta motivasi yang tinggi akan menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis data dan interpretasi hasil penelitian serta pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial atau terpisah hasil analisis antara variabel fasilitas dan hasil belajar didapati bahwa fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dimana hasil Sig > Alpha penelitian ( $0,455 > 0,05$ ), dimana besar pengaruhnya 0,09% sisanya sebesar 99,1% dipengaruhi oleh variabel lain
2. Secara partial atau terpisah hasil analisis antara variabel motivasi dan hasil belajar didapati bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dimana pengaruhnya sebesar 36,8 % sisanya sebesar 65,2 % dipengaruhi oleh variabel lain
3. Secara umum hasil analisis yang dilakukan bahwa secara simultan variabel motivasi dan variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar dimana pengaruhnya sebesar 55,0 % sedangkan sisanya yang mempengaruhi hasil belajar sebesar 45,0 % dipengaruhi oleh variabel lain

## B. Saran

### 1. Bagi keluarga

Keluarga dapat memberikan dampak bagi baik buruknya hasil belajar anak di sekolah, karena keluarga merupakan salah satu sumber motivasi belajar yang dapat memberikan dukungan kepada anak agar selalu rajin belajar. Agar anak dapat memperoleh hasil belajar yang baik di sekolah, keluarga harus dapat memberikan motivasi belajar kepada anak di rumah agar kegiatan belajar anak dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu disarankan kepada keluarga untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Untuk memberikan motivasi belajar anak di rumah maka keluarga diharapkan:

- 1) Menjaga hubungan yang harmonis antar anggota keluarga agar anak merasa nyaman sehingga anak dapat berkomunikasi terhadap belajarnya dan hasil belajar anak akan meningkat
- 2) Menjaga kondisi rumah agar selalu dalam keadaan tenang. Hal ini perlu dilakukan agar anak dapat berkonsentrasi dengan baik dalam belajarnya di rumah
- 3) Dapat mencukupi kebutuhan sekolah anak guna menunjang hasil belajar anak di sekolah seperti perlengkapan alat tulis, ruang belajar anak dengan penerangan yang cukup serta pemenuhan dalam hal pembiayaan sekolah

b. Untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar maka orang tua dan keluarga diharapkan:

1) Selalu mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan komunikatif.

Sebagai contoh apabila anak mendapatkan hasil yang baik di sekolah diharapkan orang tua mau memberikan hadiah kepada anak, baik itu berupa pujian atau barang yang disenangi anak. Akan tetapi apabila anak mendapatkan hasil belajar yang tidak baik di sekolah diharapkan agar orang tua tidak langsung memarahinya melainkan orang tua harus memberikan nasihat dan dukungan terhadap anak untuk memperbaiki hasil belajarnya. Hal ini diharapkan dilakukan oleh orang tua agar anak tidak merasa tertekan karena telah mendapatkan hasil belajar yang jelek

2) Selalu memberikan perhatian dan dukungan kepada anak ketika anak sedang belajar

2. Bagi siswa

Siswa harus mempunyai motivasi yang tinggi untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik di sekolah. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Untuk menjaga agar motivasi siswa tetap tinggi dalam belajar disarankan agar siswa mempunyai:

a. Keinginan untuk mendapatkan hasil belajar atau nilai yang baik di sekolah

b. Harapan untuk memperoleh masa depan yang cerah

### 3. Bagi sekolah

Agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik pihak sekolah harus dapat memberikan fasilitas belajar di sekolah yang memadai serta dapat memberikan dukungan atau motivasi kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh sebab itu disarankan kepada pihak sekolah untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan fasilitas belajar siswa di sekolah yang memadai dan berguna bagi siswa, maka sekolah diharapkan:
  - 1) Menyediakan ruang belajar yang nyaman beserta perlengkapan yang memadai agar siswa lebih giat belajar
  - 2) Menyediakan sarana penunjang seperti buku dan perpustakaan yang memadai agar siswa lebih giat belajar
  - 3) Menempatkan jam pelajaran matematika dipagi hari dimana stamina siswa masih baik
- b. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, pihak sekolah dan guru hendaknya:
  - 1) Meningkatkan disiplin sekolah
  - 2) Memberikan hadiah berupa pujian atau barang kepada siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik di kelas atau di sekolah, serta memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa yang hasil belajarnya buruk di kelas

- 3) Diharapkan kepada guru, khususnya guru matematika agar lebih memperhatikan secara intensif letak kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan mampu membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik
  
- 4) Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya siswa dimotivasi untuk mampu mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan mampu mengkonstruksikan pengalamannya kedalam konsep materi yang dipelajarinya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Silfiana R., Richie E. (2020). Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan Uji Anova Dua Jalur. *OPTKA: Jurnal pendidikan fisika*. Vol.4 (1). Hal. 54-62.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative learning: teori & aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat pers.
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu social lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bekti Wulandari, Herman Dwi Surjono. (2013). Pengaruh problem based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*. Vol. 3(2). 178-191
- Baso Intang S. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1. Hal.1-16
- Budiyono. 2004. *Statistika dasar untuk penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Darmadi H. 2014. *Metode penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung:Alfabeta.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik penyusunan instrumen tes dan non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Yogyakarta.
- Eva Latifah. 2012. *Pengantar psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Hamdani. 2011. *Strategi belajar mengajar*. Bandung. Cv. Pustaka setia.
- Imayani, Dkk. (2019). Komparasi Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa Kelas X Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru, *JOMAS*.Vol.1. Hal.26-30.
- Ibrahim, Batada. 2003. *Seri manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah, manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional. *Jurnal pendidikan ekonomi akuntansi FKIP UIR*, 6 (9), 90-103.
- Jhon W. Santrock. 2007. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi pendidikan: dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Punaji Setyosari. 2010. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridwan Abdullah Sani. 2015. *Inovasi pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Suhaebah Nur. (2015). Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN DI SMA Polewali. *Jurnal pepatuzdu*. Vol. 10. Hal. 47-67.
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- .....2014. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto H.(2014). Data Mining Untuk Memprediksi Prestasi Siswa Berdasarkan Sosial Ekonomi, Motivasi, Kedisiplinan Dan Prestasi Masa Lalu. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 4. Hal. 222-231.
- Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan pembelajaran: teori dan konsep dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wasty Soemanto. 2006. *Psikologi pendidikan: landasan kerja pemimpin pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

## LAMPIRAN DOKUMENTASI







a. Output spss data hasil belajar matematika siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		data
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	28.47
	Std. Deviation	3.342
Most Extreme Differences	Absolute	.211
	Positive	.173
	Negative	-.211
Test Statistic		.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

b. Output spss data motivasi belajar matematika siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		motivasi
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	84.30
	Std. Deviation	3.890
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.129
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

c. Output spss data fasilitas belajar matematika siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		fasilitas
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75.58
	Std. Deviation	4.299
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.137
	Negative	-.146
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

LEMBAR VALIDASI  
ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar siswa Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - 0 = tidak valid
  - 1 = kurang valid
  - 2 = cukup valid
  - 3 = valid
  - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan
  - E = tidak dapat digunakan

No.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan				✓		
2.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator					✓	
3.	Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan					✓	
4.	Bahasa yang digunakan				✓		

Penilaian secara umum

No.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format angket motivasi belajar siswa					

Saran:

.....

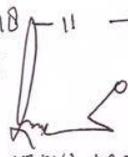
.....

.....

.....

Selong, 18 11 - 2020

Validator I

  
M. H. P. ABDUL MAJID, S.Pd. M.TV  
(.....)

LEMBAR VALIDASI  
ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar siswa Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - 0 = tidak valid
  - 1 = kurang valid
  - 2 = cukup valid
  - 3 = valid
  - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan
  - E = tidak dapat digunakan

No.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan					✓	
2.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator					✓	
3.	Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan					✓	
4.	Bahasa yang digunakan					✓	

Penilaian secara umum

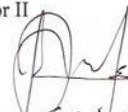
No.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format angket motivasi belajar siswa	✓				

Saran:

Lembar Angket Motivasi Belajar siswa telah  
melalui proses validasi

Selong, 13 - 11 - 2020

Validator II

  
(Popy Saeridwan, M.Pd)  
NIPN. 0816103903

LEMBAR VALIDASI  
ANGKET FASILITAS BELAJAR SISWA

Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar siswa Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - 0 = tidak valid
  - 1 = kurang valid
  - 2 = cukup valid
  - 3 = valid
  - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan
  - E = tidak dapat digunakan

No.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan				✓		
2.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator				✓		
3.	Kesesuaian antara pernyataan dengan tujuan					✓	
4.	Bahasa yang digunakan					✓	

Penilaian secara umum

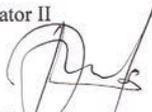
No.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format angket motivasi belajar siswa	✓				

Saran:

Angket fasilitas belajar telah melalui tahap validasi.  
Proses validasi pada tahap selanjutnya dapat dilanjutkan.

Selong, 13 - 11 - 2020

Validator II

  
(Rody Setiawan)  
NIDN. 081610 8903

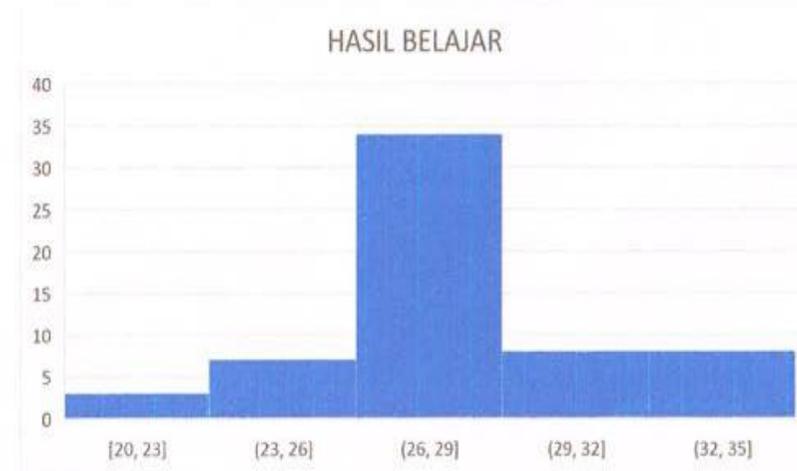
ANALISIS PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS), MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

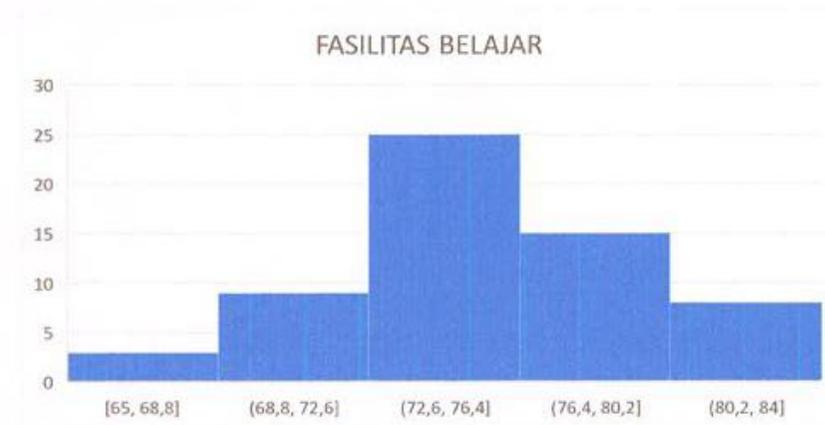
KELAS/SEMESTER : XI/GANJIL

JENIS SOAL : SOAL MENJAWAB/SUBYEKTIF TEST

NO.	NAMA SISWA	Hasil Belajar	Motivasi	Fasilitas
1	ADRIANSYAH	29	86	75
2	SUNARDI	28	89	75
3	YULIA DEVIANA	28	88	78
4	SITI JAMILAH	27	88	78
5	MUH.GAZALI	28	89	79
6	BAIQ NURUL HIKMAH	30	88	81
7	HISNAWATI	29	90	80
8	AIZUL FIKRI	27	86	77
9	AMINATUL MUTAHARAH	29	90	80
10	PINA AZIRA	28	88	75
11	NOVIA HANDAYANI	29	82	70
12	RISKA AULIA	28	81	70
13	MUHAMAD PAQIH BADARUDIN	25	80	70
14	MUH. ASRI RAMDANI	28	83	69
15	NILA HUSMAYANI	35	88	82
16	FIKRI SAPUTRA	34	84	74
17	M.ALFAN GHAFAR	28	79	71
18	SOLFI SULISTINA	25	82	70
19	AHMAD ALFAIZI	20	74	65
20	AHMAD PANDI	25	83	70
21	LINDA ASTIANA	35	87	75
22	NURUN	28	86	76



23	MUH.IRAWAN	35	89	80
24	HERU SAPUTRA	28	89	75
25	VINA AULIA	30	83	75
26	HERMAN PELANI	28	80	70
27	ZAKARIA	28	89	75
28	MUJADDID ALFISANY	35	83	73
29	MUH. ABDUL GAFUR	32	79	73
30	AHILLAH	34	84	75
31	RIAN SUHENDRI	28	83	76
32	SYARIFUDIN	30	83	82
33	AMELIA KARTIKA	28	82	72
34	KHAIRUNNISA	35	84	82
35	SUSAN ARYANI	27	85	75
36	NUR ISMAYATI	28	84	75
37	RIZKI PANJI ANOM SAPUTRA	26	82	73
38	BAIQ SUHAIBATUL ISLAM MIA	29	81	75
39	NIRMAYANTI	28	77	73
40	AYUNI	27	81	75
41	MUHAMAD MULTAZAM	28	84	75
42	RIZKHAN ALI MURSID	29	84	75
43	SABARUDIN	20	81	65
44	ABDURROSYIDIN	28	84	79
45	ABDURRAHMAN	30	89	80
46	IZA AULIA RAHMAWATI	20	81	67
47	SUNNADI	24	88	79
48	LUTFIATIL AFIFI	28	81	75
49	LALU ZIKRILLAH	28	84	75
50	ARIF RAHMAN HAKIM	25	79	79
51	MOH. RIZKI PRADANA	28	84	75
52	PIPIT MARIANI	24	75	74
53	SAKNAH	34	88	83
54	FARID HIDAYAT	30	88	80
55	AAGIM NASTIAR	28	84	81



56	AHMAD KHAERUNNIZAM	29	84	80
57	MUHAMMAD JUANDI	30	91	81
58	PUJIANI	28	84	78
59	SA'ADATUDDARAEN	28	84	79
60	SRI AYU WAHIDAH	30	92	81
	skor tertinggi hasil belajar : 35	#NAME?		
	skor tertinggi motivasi belajar : 92			
		28,47	84,30	75,58
	skor terendah hasil belajar : 20			
		28	84	75
	skor terendah motivasi belajar :			
	74	3,34	3,89	4,30



**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Jalan TGKH, Muhammad Zainuddin Abdul Medjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP: 83612  
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fmp.hamzanwadi.ac.id> E-mail: [fmp@hamzanwadi.ac.id](mailto:fmp@hamzanwadi.ac.id)

Nomor : 596/UH.FMIPA/LT/2020  
Lampiran : 1 (Satu) Eks.  
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

12 November 2020

Yth. Kepala BAPEDDA Lombok Tengah  
di-  
Lombok Tengah

*Bismillahirrahmanirrahim.*  
*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan hormat, kami permaklumkan bahwa untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Hamzanwadi, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Shofyan Anshory  
NPM : 15210026  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi/Karya Ilmiah : KOMPARASI HASIL MATEMATIKA DITINJAU DARI  
TINGKAT MOTIVASI DAN KELENGKAPAN FASILITAS  
BELAJAR MATEMATIKA DI MA NW SEKUNYIT

Mohon kiranya diberikan izin melakukan penelitian di instansi/lembaga yang ada di kabupaten Lombok Timur sesuai proposal terlampir.

Demikian, atas kerjasama yang baik disampaikan ucapan terimakasih.

*Wallahul Muwaffiq Walhadi Ila Sabilirrsyad.*  
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan,  
**Dr. H. Edy Waluyo, M.Pd**  
NIP.196610311994121001

- Tembusan:
1. Wakil Rektor I Universitas Hamzanwadi.
  2. Kepala P3MP Universitas Hamzanwadi.
  3. Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika.



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jln. Raya Puyung Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070 / 339 / XI / R / BKBPDN / 2020

**1. Dasar :**

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Surat dari Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hamzanwadi Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nomor : 596/UH.FMIPA/LT/2020, Tanggal. 12 Nopember 2020.  
**Perihal : Mohon Ijin Penelitian.**

**2. Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpoldagri Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : SHOFYAN ANSHORY.  
NIM. : 15210026  
Alamat : Sekunyit Kel/Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah / No. Telp. 087864322397.  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Bidang/Judul : " KOMPARASI HASIL MATEMATIKA DITINJAU DARI TINGKAT MOTIVASI DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR MATEMATIKA DI MA NW SEKUNYIT."  
Lokasi : MA NW Sekunyit Kec. Praya Kab. Lombok Tengah  
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang.  
Lamanya/Waktu : 27 Nopember s.d 27 Desember 2020.  
Status Penelitian : Baru

**3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:**

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- c. Mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
- e. Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpoldagri Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 27 Nopember 2020

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Negeri Kab. Lombok Tengah  
**Kabid. Pembinaan Politik dan Ormas**



**Tembusan disampaikan kepada Yth. :**

1. Bupati Lombok Tengah di Praya.
2. Camat Praya Kab. Lombok Tengah di Praya.
3. Kepala MA NW Sekunyit di Tempat.
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



YAYASAN PONDOK PESANTREN NASHRIYAH NW  
**MADRASAH ALIYAH NW SEKUNYIT**

TERAKREDITASI B No.112/BAP-SM/KP/XII/2013  
Alamat Jl. Tg. H. Ahmad Amrillah, Sekunyit Desa Bunut Baik Kec. Praya Kab. Lombok Tengah  
Kode Pos.83511 HP. 081803600393 e-mail : manw.sekunyit@gmail.com

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hamzanwadi Lombok Timur  
di-  
Lombok Timur

**SURAT KETERANGAN**  
NO. 33 /PPN/MA.NW/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Ahmad Fathony, S. S  
Jabatan : Kepala MA NW Sekunyit  
Alamat : Abiantubuh, Desa Bunut Baik Praya LOTENG  
Menerangkan dengan sebenar-benarnya :

Nama : Shofyan Anshory  
NIM : 15210026  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam

Memang benar mahasiswa yang tercantum namanya di atas telah melakukan penelitian dengan judul "*Komparasi Hasil Matematika Ditinjau dari Tingkat Motivasi dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Matematika Di MA NW Sekunyit*", terhitung sejak 27 Nopember sampai dengan 27 Desember 2020

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sekunyit, 27 Desember 2020

Kepala Madrasah

H. Ahmad Fathony, S. S



**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGERAHUAN ALAM**

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP. 83612  
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fmip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: [fmip@hamzanwadi.ac.id](mailto:fmip@hamzanwadi.ac.id)

## KONTRAK KERJA BIMBINGAN

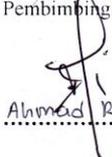
Yang bertanda tangan dibawah ini, pihak pertama (Dosen Pembimbing Skripsi) dengan menandatangani kontrak Kerja Bimbingan dengan pihak kedua (mahasiswa bimbingan) melaksanakan bimbingan Skripsi selama enam bulan atau satu semester dengan jadwal sbb:

BULAN PERTAMA : untuk Pendaftaran Proposal  
BULAN KEDUA : untuk Instrumen Penelitian  
BULAN KETIGA-KELIMA : untuk Bimbingan Skripsi

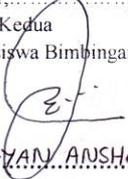
Demikian kontrak bimbingan ini diouat dengan sebenarnya untuk dopedomani dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pihak Pertama  
Pembimbing Petama

  
.....  
Fainurrozi, M.Pd  
Pembimbing Kedua

  
.....  
Ahmad Rasidi, M.Pd

Pancor,.....  
Pihak Kedua  
Mahasiswa Bimbingan

  
.....  
SHOFYAN ANSHORY

Mengetahui  
DEKAN F.MIPA  
UNIVERSITAS HAMZANWADI



Dr. H. Edy Waluyo, M.Pd  
NIP 196610311994121001



**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGERAHUAN ALAM**

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP: 83612

Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fmip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: [fmip@hamzanwadi.ac.id](mailto:fmip@hamzanwadi.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama Mahasiswa : SHOFYAN ANSHORY
2. Nomor Pokok Mahasiswa : 15210026
3. Semester : XI - A
4. Fakultas : MIPA
5. Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Matematika
6. Dosen Pembimbing : 1. Fahrurrozi, M.Pd  
2. Ahmad Rasidi, M.Pd
7. Judul Skripsi :

KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI  
TINGKAT MOTIVASI DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR  
MATEMATIKA DI MA NW SEKUNYIT

8. Jadwal bimbingan

NO	Tanggal Konsul	Materi Bimbingan	Tgl. Revisi Persetujuan	Paraf	
				I	
		<i>judu/</i>		<i>[Signature]</i>	



**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGERAHUAN ALAM**

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP: 83612

Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fmp.hamzanwadi.ac.id> E-mail: [fmp@hamzanwadi.ac.id](mailto:fmp@hamzanwadi.ac.id)

		Proposa/ liat pjdicut.			
		proposal liat pjdicut.			
	2/11/2020	Proposal all			
	11/11/2020	proposal fee			



**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGERAHUAN ALAM**

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP: 83612  
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fmip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: [fmip@hamzanwadi.ac.id](mailto:fmip@hamzanwadi.ac.id)

6/6 2022	mas 12,4	ace		
5/6 2022	Skripsi cek yg di cut			
18/6 2022	Skripsi	ace		

Pancor, 16 Juni 2022  
Ketua Program Studi pend. Matematika

  
Dr. SRI SUPİYATI, M. PdSi  
NIDN. 0802047901



**UNIVERSITAS HAMZANWADI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGERAHUAN ALAM**

Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat KP: 83612  
Telp./Fax: +6237622954 Website: <http://fmip.hamzanwadi.ac.id> E-mail: [fmip@hamzanwadi.ac.id](mailto:fmip@hamzanwadi.ac.id)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu Tanggal 22 Juni Tahun 2022 telah diselenggarakan ujian Skripsi Komprehensif di UNIVERSITAS HAMZANWADI

Dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS Mahasiswa

Nama : SHOFYAN ANSHORY  
NPM : 15210026  
FAKULTAS : F.MIPA  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika  
PTS : UNIVERSITAS HAMZANWADI  
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI MA NW SEKUNYIT

TIM PENGUJI

1. Ketua : DR. SRI SUPRIYATI, M.Pd (.....)
2. Anggota : FAHRURROZI, M.Pd (.....)
3. Anggota : AHMAD BASIDI, M.Pd (.....)

Mengetahui  
DEKAN F.MIPA  
UNIVERSITAS HAMZANWADI

**Dr. H. Edy Waluyo, M.Pd**  
NIP 196610311994121001



# UNIVERSITAS HAMZANWADI

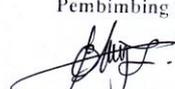
Sekretariat: Jalan TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor-Selong Lombok Timur  
Telp. (0376) 21394, 22353 Fax. (0376) 22954 E-mail: universitas@hamzanwadi.ac.id  
Website : http://www.hamzanwadi.ac.id.

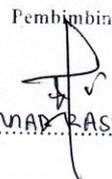
## FORMAT REVISI SKRIPSI

NAMA : SHOFYAN ANSHORY  
MPM : 15210026  
JUDUL : PENGARUH MOTIVASI DAN KELENGKAPAN FASILITAS  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA DI MA NW SEKUNYIT

NO	PENGUJI	REVISI	HAL	MENJADI HAL
1	Si Riyah	—	—	—
2	Fahrurrozi	—	—	—
3	Ahmad Rasidi		Hasil & Pembahasan Data	revisi

Catatan : .....

Pembimbing I  
  
(FAHRURROZI, M.Pd.)

Pembimbing II  
  
(AHMAD RASIDI, M.Pd.)